

KONDISI FISIK AIR TERJUN GURUH GEMURAI SEBAGAI DESTINASI WISATA

Dian Kumala Sari¹, Evan Bagas Saputra², Yulia Novita³, Fatmawati⁴

Pendidikan Geografi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: dijahd867@gmail.com, evanbagassaputra10@gmail.com, yulia.novita@uin-suska.ac.id, fatmawati01@uin-suska.ac.id

Abstrak

Air Terjun Guruh Gemurai merupakan salah satu destinasi wisata alam unggulan yang memiliki daya tarik utama berupa keindahan bentang alam, karakteristik fisik air terjun, serta lingkungan alami yang masih relatif terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi fisik Air Terjun Guruh Gemurai sebagai destinasi wisata, meliputi unsur geomorfologi, hidrologi, vegetasi, serta aksesibilitas dan fasilitas pendukung, sekaligus mengidentifikasi potensi daya tarik serta dampak positif dan negatif dari aktivitas pariwisata yang berkembang di kawasan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas pengelola wisata, masyarakat sekitar, wisatawan, dan aparat pemerintahan setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fisik Air Terjun Guruh Gemurai memiliki potensi wisata yang tinggi dengan panorama alam yang menarik, debit air yang relatif stabil, serta lingkungan hutan yang mendukung aktivitas wisata alam. Namun demikian, perkembangan pariwisata juga menimbulkan beberapa dampak negatif, seperti tekanan terhadap lingkungan fisik dan keterbatasan pengelolaan fasilitas. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan wisata yang berkelanjutan agar kondisi fisik dan daya tarik Air Terjun Guruh Gemurai tetap terjaga.

Kata Kunci: Kondisi Fisik, Air Terjun, Pariwisata Alam, Wisata Alam

Abstrack

Guruh Gemurai Waterfall is one of the leading natural tourism destinations with its main attractions including scenic landscapes, distinctive physical characteristics of the waterfall, and a relatively well-preserved natural environment. This study aims to describe the physical conditions of Guruh Gemurai Waterfall as a tourism destination, covering geomorphological, hydrological, and vegetation aspects, as well as accessibility and supporting facilities, while also identifying its tourism potential and the positive and negative impacts of tourism activities developing in the area. The research employed a qualitative method, with data collected through field observations, in-depth interviews, and documentation. The research informants consisted of tourism managers, local communities, visitors, and local government officials. The results indicate that the physical conditions of Guruh Gemurai Waterfall have high tourism potential, characterized by attractive natural scenery, relatively stable water discharge, and a forest environment that supports nature-based tourism activities. However, tourism development has also led to several negative impacts, such as pressure on the physical environment and limitations in facility management. Therefore, sustainable tourism management is required to ensure that the physical conditions and attractiveness of Guruh

Gemurai Waterfall are maintained over time.

Keywords: physical conditions, waterfall, nature-based tourism, natural tourism

PENDAHULUAN

Pariwisata alam merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan wilayah karena mampu memanfaatkan potensi sumber daya alam sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Menurut Yoeti (2008), pariwisata alam berkembang berdasarkan daya tarik lingkungan alami yang masih relatif terjaga dan memiliki nilai keunikan tersendiri. Keberadaan objek wisata alam seperti air terjun memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pariwisata berbasis lingkungan, karena menawarkan keindahan visual, kesejukan udara, serta pengalaman rekreasi yang menyatu dengan alam. Air terjun sebagai bentang alam terbentuk oleh proses geomorfologi dan hidrologi yang berlangsung dalam jangka waktu lama. Menurut Verstappen (2013), bentuklah air terjun dipengaruhi oleh struktur geologi, kemiringan lereng, serta kekuatan aliran air yang membentuk tebing dan alur sungai. Kondisi fisik tersebut menjadikan air terjun memiliki nilai estetika yang tinggi dan berpotensi dikembangkan sebagai destinasi wisata alam. Namun, pengembangan wisata pada kawasan dengan karakter fisik yang sensitif memerlukan perhatian khusus agar tidak menimbulkan degradasi lingkungan.

Air Terjun Guruh Gemurai merupakan salah satu objek wisata alam yang memiliki karakteristik fisik khas berupa aliran air yang deras, tebing batu yang curam, serta lingkungan hutan tropis yang masih mendominasi kawasan sekitarnya. Menurut Fandeli dan Muhammad (2009), daya tarik wisata alam sangat dipengaruhi oleh keaslian lingkungan, kualitas lanskap, dan tingkat keterjagaan ekosistem. Kondisi fisik yang baik akan meningkatkan minat kunjungan wisatawan sekaligus mendukung keberlanjutan kawasan wisata. Di sisi lain, aktivitas pariwisata juga berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan fisik dan sosial apabila tidak dikelola secara optimal. Menurut Inskeep (1991), peningkatan jumlah wisatawan tanpa pengelolaan yang memadai dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, penurunan kualitas sumber daya alam, serta konflik pemanfaatan ruang. Oleh karena itu, kajian mengenai kondisi fisik Air Terjun Guruh Gemurai sebagai destinasi wisata menjadi penting untuk mengetahui potensi, daya tarik, serta dampak positif dan negatif dari pengembangan pariwisata yang berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi fisik Air Terjun Guruh Gemurai sebagai destinasi wisata, meliputi aspek geomorfologi, hidrologi, vegetasi, serta aksesibilitas dan fasilitas pendukung. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji dampak positif

dan negatif aktivitas pariwisata terhadap lingkungan fisik dan masyarakat sekitar sebagai dasar dalam pengelolaan wisata alam yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kondisi fisik Air Terjun Guruh Gemurai serta persepsi berbagai pihak terkait terhadap pengembangan wisata di kawasan tersebut. Pada penelitian ini pengumpulan data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi lapangan untuk mengamati secara langsung kondisi fisik kawasan wisata, wawancara mendalam untuk memperoleh informasi dari informan penelitian, serta dokumentasi berupa foto, catatan lapangan, dan arsip pendukung yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Air Terjun Guruh Gemurai memiliki karakteristik fisik yang khas dengan ketinggian air terjun yang cukup menjulang serta debit air yang relatif deras, terutama pada musim hujan. Aliran air berasal dari daerah tangkapan air di kawasan perbukitan yang masih didominasi oleh vegetasi alami. Tebing-tebing batu yang mengelilingi air terjun membentuk lanskap yang menarik dan menjadi daya tarik visual utama bagi wisatawan. Dari segi geomorfologi, kawasan Air Terjun Guruh Gemurai berada pada wilayah berbukit dengan kemiringan lereng yang bervariasi. Kondisi ini menciptakan pemandangan alam yang dinamis, namun juga memerlukan perhatian dalam aspek keselamatan pengunjung. Vegetasi di sekitar air terjun didominasi oleh pepohonan hutan tropis yang lebat, semak belukar, dan tumbuhan bawah yang berperan penting dalam menjaga kestabilan tanah serta kualitas lingkungan.

Aksesibilitas menuju Air Terjun Guruh Gemurai tergolong cukup baik, meskipun pada beberapa bagian jalur menuju lokasi masih memerlukan perbaikan. Fasilitas pendukung seperti area parkir, jalur pejalan kaki, dan tempat istirahat telah tersedia, namun jumlah dan kualitasnya masih terbatas jika dibandingkan dengan jumlah pengunjung pada waktu tertentu. Daya tarik utama Air Terjun Guruh Gemurai terletak pada keindahan alamnya yang masih alami, suara gemuruh air yang memberikan kesan khas, serta suasana sejuk dan tenang yang jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. Kawasan ini juga memiliki potensi sebagai wisata edukasi dan wisata minat khusus, seperti pengamatan alam, fotografi lanskap, dan kegiatan rekreasi

berbasis alam.

Keaslian lingkungan dan keberadaan ekosistem alami menjadi nilai tambah yang memperkuat daya saing Air Terjun Guruh Gemurai sebagai destinasi wisata alam. Interaksi langsung dengan alam memberikan pengalaman wisata yang berbeda dan meningkatkan kepuasan pengunjung. Pengembangan pariwisata di Air Terjun Guruh Gemurai memberikan dampak positif, antara lain meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, terbukanya peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar, serta meningkatnya perhatian terhadap pelestarian kawasan wisata. Keberadaan wisata ini juga mendorong pengembangan infrastruktur dasar dan memperkenalkan potensi daerah kepada masyarakat luas.

Namun demikian, aktivitas pariwisata juga menimbulkan dampak negatif, terutama terhadap kondisi fisik lingkungan. Peningkatan jumlah pengunjung berpotensi menyebabkan kerusakan jalur wisata, penumpukan sampah, serta gangguan terhadap vegetasi dan ekosistem sekitar air terjun. Selain itu, keterbatasan pengelolaan dan pengawasan dapat memperbesar risiko degradasi lingkungan jika tidak ditangani secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kondisi fisik Air Terjun Guruh Gemurai memiliki potensi yang besar sebagai destinasi wisata alam dengan daya tarik utama berupa keindahan bentang alam, karakteristik air terjun yang khas, serta lingkungan alami yang masih terjaga. Unsur geomorfologi, hidrologi, dan vegetasi membentuk lanskap yang menarik dan mendukung pengembangan wisata berbasis alam.

Pengembangan pariwisata di kawasan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dan perekonomian lokal, namun juga menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan fisik apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan wisata yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan agar kondisi fisik Air Terjun Guruh Gemurai tetap terpelihara dan dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKN

- Fandeli, C., & Muhammad, N. (2009). *Pengembangan Ekowisata*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Verstappen, H. T. (2013). *Geomorphology: The Dynamics of the Earth's Surface*. The

Hague: International Institute for Aerospace Survey and Earth Sciences.

Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.